

BAB II
GAMBARAN UMUM SD MUHAMADIYAH
WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 terletak di jalan Kapten Tendean Gang Gatotkaca 19, Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. SD Wirobrajan cukup tenang, jauh dari kebisingan, dan sangat cocok untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar walaupun terletak di dalam kota. SD Muhammadiyah Wirobrajan sangat mudah terjangkau karena berdekatan dengan jalan R. E. Martadinata dan jalan Piere Kapten Tendean, dan terletak dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk yang padat.⁴¹

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Wirobrajan 3
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 102046008011
3. NPSN : 20403369
4. Alamat Sekolah : Jl. Gatotkaca No. 19 Wirobrajan
Yogyakarta
5. Kode Pos : 55252
6. Nomor Telepon : (0274) 377645
7. Tahun didirikan : 1971
8. Status Sekolah : Swasta

⁴¹ Dokumentasi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2013

9. Akreditasi : A
10. Nama Yayasan : Muhammadiyah
11. SK Kelembagaan : 2904/L-1855/DIY-71/77
12. Status Tanah : Hak Milik
13. Luas Tanah : 1798 M²
14. Luas Bangunan : 2.848 m² (2 lantai)
15. Waktu Belajar : Pagi
16. Nama Kepala Sekolah : Suwarjo, S.Pd, M.Pd.
17. NIP Kepala Sekolah : 19660502 199003 1 012

C. Sejarah singkat berdirinya SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Berdirinya SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 berawal dari berdirinya SD Muhamadiyah Ketanggungan. SD Muhamadiyah Ketanggungan berdiri pada tanggal 1 Januari 1968.pada tahun tersebut SD Muhamadiyah juga bergabung dengan SD Muhamadiyah Purwodiningratan. Pada tahun 1969 SD Muhamadiyah Purwodiningratan pecah menjadi SD Muhamadiyah Murwodiningratan 1 dan SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2, sedangkan SD Muhamadiyah Ketanggungan bergabung dengan SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2.

Kemudian pada tahun 1970 SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2 dipecah menjadi SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2 dan SD Muhamadiyah Purwodiningratan 5, pada tahun yang sama SD Purwodiningratan 2 berubah menjadi SD Muhamadiyah Wirobrajan 1 dan

SD Purwodiningratan 5 berubah menjadi SD Muhamadiyah Wirobrajan 3.

Tempat belajar SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 berpindah-pindah tempat, pada tahun 1973 hingga tahun 1981 menempati kompleks Batik Mataram. Pada tahun 1981 SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 mampu mempunyai gedung belajar sendiri dari hasil waqaf tanah seluas 1.060 m², gedung ini disebut gedung unit 1. Diatas tanah tersebut dibangun 3 ruang kelas dan sebuah masjid berukuran 10x10 m. perkembangan SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 semakin meningkat, begitu pula jumlah siswa yang semakin meningkat, maka tahun 2001, SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 membebaskan tanah seluas 373 m² yang terletak disebelah barat gedung unit 1, tanah tersebut di bangun gedung unit 2 yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang UKS unit 2 dan 1 ruang transit guru di unit 2.⁴²

Pada tahun 2006, sekolah membebaskan tanah yang terletak ditimur unit 1 seluas 794 m² yang dibangun gedung unit 3, terdiri dari 6 kelas. luas keseluruhan SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 adalah 2.227 m² dan memiliki 19 ruang kelas untuk proses belajar mengajar.

D. Visi, Misi, Tujuan dan target

Penetapan Visi dan Misi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, didasarkan kepada hasil analisis tentang keunggulan, dan

⁴² Dokumentasi SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2014

kelemahan yang dimiliki serta tantangan dan peluang yang dihadapi (analisis SWOT).

1. Visi :

Terbentuknya Generasi Islami, Berilmu, dan Berakhlak Mulia serta Berpola Hidup Bersih dan Sehat

Indikator:

- a. Generasi yang menguasai Iptek
- b. Generasi yang berimtaq
- c. Generasi yang berakhlak mulia
- d. Generasi yang berpola hidup bersih dan sehat

2. Misi :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah swt.
- b. Meningkatkan pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif.
- c. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana belajar.
- e. Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat

3. Tujuan

- a. Meningkatkan fungsi dan peranan sekolah dalam upaya menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta nilai dan sikap yang memungkinkannya untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berkemampuan serta berkecakupan dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikannya serta untuk hidup dalam masyarakat.

- b. Mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya serta mendayagunakan secara efektif dan efisien dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di SD.
- c. Meningkatkan kemampuan-kemampuan profesional tenaga kependidikan, dalam perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi pelaksanaan, pengkoordinasi, evaluasi dan inovasi pendidikan kearah tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Dasar.
- d. Mewujudkan pribadi peserta didik yang sadar akan kesehatan diri, keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat luas

4. Target Umum Sekolah

- a. Siswa dapat melaksanakan sholat dengan gerakan dan bacaan yang benar
- b. Siswa kelas 2 ke atas dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar
- c. Warga sekolah berkebiasaan berpola hidup Islami dalam lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat.
- d. Lulus 100 % untuk seluruh siswa kelas VI dengan nilai yang memuaskan

- e. Peningkatan prestasi akademik untuk semua siswa disemua tingkat kelas
- f. Peningkatan prestasi non akademik disemua bidang melalui kegiatan ekstra
- g. Peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan
- h. Perbaikan serta melengkapi sarana dan prasana media pembelajaran
- i. Terbiasa dengan pola hidup bersih dan sehat dalam lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat

5. Strategi Mencapai Target

- a. Melakukan pendampingan kepada siswa ketika berwudu dan praktik sholat secara individu maupun berjamaah.
- b. Memberikan tambahan jam pelajaran.
- c. Mengembangkan dan mengoptimalkan proses pembelajaran yang diarahkan pada penguasaan kompetensi.
- d. Menggalakkan penerapan multi strategi, multi media, dan metode pembelajaran yang efektif.
- e. Melaksanakan remidi dan pengayaan secara tertib.
- f. Membentuk tim peningkatan mutu akademik yang mengintensifkan kegiatan les sore dan tes pendalaman materi untuk pelajaran UN-SD.
- g. Mengintensifkan dan mengoptimalkan pembinaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- h. Menciptakan suasana sekolah yang islami, kreatif, apresiatif, inovatif, menyenangkan, dan berpola hidup sehat.

- i. Menyiapkan SDM pendidikan yang yang profesional dan amanah.
- j. Perbaiki serta melengkapi sarana dan prasarana media pembelajaran⁴³

E. Struktur Organisasi

Gambar 1

Struktur organisadi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebagai berikut :



F. Guru dan Karyawan

Data Nominatif Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebagai berikut :

⁴³ Dokumentasi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2014

Tabel 1

Daftar jumlah guru dan karyawan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jabatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru	11	15	26
2	Karyawan	9	5	14
3	Ustadz/ah	3	9	12
4	Cleaning Service	3	-	3
Jumlah		26	29	55

Tabel 2

Daftar data guru dan karyawan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

**DATA GURU KARYAWAN dan USTADZAH
SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta**

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1	Suwarjo, S.Pd	Kep Sek	PNS (Pegawai negeri Sipil)
2	Sri Sumarwati, S.Pd.	G. KL	PNS
3	Suhartini, S.Pd.I	G. AI	PNS
4	Sri Wahyuni, S.Pd.	G. KL	PNS
5	Yunarsih, S.Pd.	G. KL	PNS
6	Dewi Masitoh, S.Pd.	G. KL	PNS
7	Tumiyem	G. KL	GTY (Guru Tetap Yayasan)
8	Samidah, S.Pd	G. KL	GTY
9	Zari'atun Masruroh, S.Ag.	G. KL	GTY
10	Isnarsiam, S.Pd.	G. KL	GTY
11	Chrisna Yudha E., S.Pd.	G. KL	GTY
12	Agus Supriyanto, S.Pd.	G. KL	GTY
13	Dadang Afriady, S.Pd.	G. KL	GTY

14	Penik Irawati, S.Pd.	G.KL	GTY
15	Didik Firmanto, S.Pd.	G.KL	GTY
16	Dyah Astasari, A.Md.	G.MP	GTT(Guru Tidak tetap)
17	Fitri Hariyanti, S.Sn.	G.MP	GTT
18	Dra. Dyah Ruliyati	G.MP	GTT
19	Muhammad Asngari, S.Pd.I.	G.MP	GTY
20	Fika Widiana Kuspratiwi, S.Pd.Jas	G.MP	GTY
21	Aris Susanto, SE	G.KL	GTT
22	M. Irfan Ghammazzy, SE	G.KL	GTT
23	Firdaus Sulkhani, S.Pd.Kor	G.MP	GTT
24	Drs. Mujiman	G.MP	GTY
25	Denok Netasari,S.Pd	G.MP	GTT
26	Isnaeni, S.S	Extra	TPA(Taman pendidikan Al-quran)
27	Yayu Indrawati, S.E	Extra	TPA
28	Septa Rismanto, A.Md.	KRY	PTT(pegawai Tidak tetap)
29	Jaenul	KRY	PTT
30	Muhammad Razes Taufiq, S.H.I	G.MP	GTT
31	Anif Ratnawati, S.E.	KRY	PTT
32	Dra. Siti Margiyati	KRY	PTT
33	Nur Dwiyani	KRY	PTT
34	Tutik Rahayu	KRY	PTT
35	Reni	Petugas UKS	PTT
36	Lia Mahmudah,A.Md.	Petugas perpus	PTT
37	Sudarno	KRY	PTT
38	Wasana	KRY	PTT
39	Andi Nurcahyo	KRY	PTT
40	Sugiyono	KRY	PTT
41	Sutanto	KRY	PTT
42	Purwadi	Penjaga Malam	PTT
43	Sumaryoto	CS	
44	Wahyudi	CS	
45	Tukino	CS	

DATA USTADZ USTADZAH
SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1	Nur Munsyiana, B.Sc	Extra	TPA
2	Argowati Zakatiah, S.Ag	Extra	TPA
3	Budiman	Extra	TPA
4	Hayyun	Extra	TPA
5	Isnaeni, S.S	Extra	TPA
6	Iswanto	Extra	TPA
7	Martini, S.Pd	Extra	TPA
8	Yayu Indrawati, S.E	Extra	TPA
9	Anik Rokhayati,S.Pd	Extra	TPA

Keterangan kualifikasi dan kompetensi guru di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dari data tabel guru diatas :

1. Kualifikasi Guru

Kualifikasi guru bisa dilihat dari kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya. Bahkan, kualifikasi terkadang dapat dilihat dari segi derajat lulusannya. Seperti dalam UU Sisdiknas 2003, ditetapkan bahwa untuk menjadi guru Sekolah dasar(SD) harus lulusan Stara S-1 dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, atau psikologi.⁴⁴ Guru di SD Muhamadiyah Wirobrajan berjumlah 26 guru, seluruh guru telah lulus Strata S-1, akan tetapi ada 7 guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

⁴⁴ <https://fitwiethayalisiyi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/kualifikasi-dan-kompetensi-tenaga-kependidikan/> diunduh pada tanggal 29 januari 2015

2. Standar kompetensi

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Pada program Adiwiyata keempat kompetensi wajib ada pada setiap guru Karena berpengaruh terhadap jalannya kurikulum dan pembelajaran dalam program Adiwiyata, walaupun dalam prakteknya kompetensi tersebut belum sepenuhnya terwujud.

G. Siswa

Tabel 3

Daftar siswa kelas 1-VI tahun ajaran 2014/2015

SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta⁴⁵

**DAFTAR SISWA KELAS I – VI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA
Jl. Gatutkaca 19A Wirobrajan Telp. (0274) 377645**

NO	KELAS	L	P	Jumlah	KETERANGAN
1	1 A (CHODIJAH)	18	18	36	
	Samidah, S.Pd.	950527			
2	1 B (AISYAH)	16	19	35	L = 66
	Denok Netasari, S.Pd.	1109808			P = 69
3	I C (FATIMAH)	16	14	30	Jumlah = 135
	Sri Sumarwati, S.Pd.	19591219 197804 2 003			
4	I D (MASITOH)	16	18	34	
	Zari'atun Masruroh, S.Ag.	953099			
5	II A (KHALID BIN WALID)	20	20	40	

⁴⁵ Hasil dokumentasi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 16 September 2014

	Dra. Dyah Ruliyati	986819			L = 61
6	II B (SITI HAJAR)	21	18	39	P = 58
	Fitri Hariyanti, S.Sn.	1046064			Jumlah = 119
7	II C (UMMI KULTSUM)	20	20	40	
	Tumiyem	486356			
8	III A (IBNU SINA)	19	19	38	
	Agus Supriyanto, S.Pd.	950183			L = 53
9	III B (AL FARAABI)	16	21	37	P = 60
	Dewi Masitoh, S.Pd.	19670826 200701 2 010			Jumlah = 113
10	III C (IBNU KHOLDUN)	18	20	38	
	Aris Susanto, S.E.	1025514			
11	IV A (BILAL BIN RABBAH)	21	20	41	
	Chrisna Yudha E.A., S.Pd.	979754			L = 62
12	IV B (TARIQ BIN YIZAD)	19	21	40	P = 59
	M. Irfan Ghamazzy, S.E.	951034			Jumlah = 121
13	IV C (SALMAN AL FARIDZI)	22	18	40	
	Isnarsiam, S.Pd.	795469			
14	V A (ALI BIN ABI THALIB)	24	14	38	
	Didik Firmanto, S.Pd.	950160			L = 59
15	V B (AMRU BIN ASH)	18	20	38	P = 56
	Dadang Afriady, S.Pd.	993147			Jumlah = 115
16	V C (SHOLAHUDIN AL AYUBI)	17	22	39	
	Dyah Astasari, A.Md.	965324			
17	VI A (ABU BAKAR)	12	22	34	
	Sri Wahyuni, S.Pd.	197503132006042000			
18	VI B (UMAR BIN KHATTAB)	12	21	33	L = 36
	Penik Irawati, S.Pd.	981678			P = 65
19	VI C (UTSMAN BIN AFFAN)	12	22	34	Jumlah = 101

	Yunarsih, S.Pd.	197008162007012009		
Jumlah	L=337	P=367	704	

Perkembangan siswa pertahun dilihat dari data tabel diatas:

Siswa yang mendaftar di SD muhamadiyah tahun ajaran 2014-2015 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, kelas II-VI mempunyai 3 ruang perkelasnya, dan kelas 1 ada 4 ruang, sehingga peningkatan siswa kurang lebih 30%.

H. Sarana dan Prasarana

1. Kondisi sarana dan prasarana

Tabel 4

Daftar kondisi sarana dan prasarana SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jml	Luas (m ²)	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A.	Lahan :								
1.	Lahan	3	1.532	✓			✓		
2.	Lahan terbuka	1	695	✓			✓		
3.	Lahan kegiatan	3	627	✓			✓		
4.	Lahan pengembang	1	180	✓			✓		
B.	Ruang Pendidikan :								
1.	Ruang Kelas	21	1170.	✓			✓		
2.	Ruang Lab.	1	21	✓			✓		
3.	Ruang Lab. Komputer	1	56	✓			✓		
4.	Ruang Lab. Bahasa	-							
5.	Ruang Olah	-							

6.	Ruang Perpustakaan	1	80	✓			✓		
7.	Ruang	-							
8.	Ruang Ketrampilan	1	20	✓			✓		
C.	Ruang Administrasi								
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	28	✓			✓		
2.	Ruang Guru	2	112	✓			✓		
3.	Ruang TU	1	21	✓			✓		
D.	Ruang Penunjang :								
1.	Ruang Ibadah / Masjid	1	200	✓			✓		
2.	Ruang UKS	2	77	✓			✓		
3.	Ruang	1	90	✓			✓		
4.	Kamar Mandi / WC	17	51	✓			✓		
5.	Ruang Ketrampilan	1	24	✓			✓		
6.	Ruang	1	28	✓			✓		

2. Infrastruktur

Tabel 5

Daftar infrastruktur SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah / Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1.	Pagar Bumi	97 m ²	✓			✓		
2.	Tembok	-						
3.	Tiang	1	✓			✓		
4.	Menara Air	3	✓			✓		
5.	Bak Air	-						
6.	Bak Sampah	30	✓			✓		
7.	Saluran Air /	5	✓			✓		
8.	Selasar	304	✓			✓		

9.	Lapangan	1	✓			✓		
10.	Jaringan	1	✓			✓		
11.	Jaringan	7.000	✓			✓		
12.	Jaringan Air	2	✓			✓		
13.	Jaringan	2	✓			✓		
14.	Tempat	1 unit	✓			✓		
15.	Garasi mobil	1	✓			✓		
16.	Menara	1	✓			✓		

3. Perabot

Tabel 6

Daftar perabot SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah / Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringa	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A.	Perabot Pendidikan							
1.	Meja Siswa	368	✓	-	-	✓	-	-
2.	Kursi Siswa	729	✓	-	-	✓	-	-
3.	Papan Tulis	6	✓	-	-	✓	-	-
4.	White Board	21	✓	-	-	✓	-	-
5.	Papan	19	✓	-	-	✓	-	-
B.	Perabot Administrasi							
1.	Meja Kepala Sekolah	1	✓	-	-	✓	-	-
2.	Kursi Kepala Sekolah	1	✓	-	-	✓	-	-
3.	Meja Guru	31	✓	-	-	✓	-	-
4.	Kursi Guru	36	✓	-	-	✓	-	-
5.	Meja Administrasi	4	✓	-	-	✓	-	-
6.	Kursi Administrasi	5	✓	-	-	✓	-	-

C.	Perabot Penunjang							
1.	Rak Buku	20	✓			✓		
2.	Almari	27	✓			✓		
3.	Papan	3	✓			✓		
4.	Almari piala	4	✓			✓		
5.	Box file	75	✓			✓		

4. Lingkungan Fisik Sekolah

Tabel 7

Daftar lingkungan fisik sekolah SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis	Volume	Keterangan
1.	Luas Tanah	2.607 M ²	
2.	Luas Gedung	3.064 m ²	Komposisi lahan: 70% gedung 30% lahan terbuka
3.	Luas Halaman	595 m ²	
4.	Luas Pagar Permanen	97m ²	
5.	Pohon Pelindung	12	
6.	Luas Taman	22 m ²	
7.	Luas Kebun	400 m ²	

5. Sumber dan Kualitas Air

Sumber Air berasal dari : 3 sumur gali dan PDAM

Kualitas Air Bakteriologi : Baik

Kualitas Air Kimia terbatas : Baik

Bukti pengujian kualitas air terlampir.

6. Bahan Pustaka (Buku Sumber Pokok)

Tabel 8

Daftar bahan pustaka SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Keterangan
----	-------	--------	---------	------------

	Buku	Judul	Eks	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang	Berlebih
1.	Agama	61	137	✓				✓	
2.	PKn	18	36	✓				✓	
3.	Bahasa	52	351	✓				✓	
4.	Matemat	20	125	✓				✓	
5.	IPA	186	567	✓				✓	
6.	IPS	200	137	✓			✓		
7.	SBK	40	80	✓				✓	
8.	Penjas	25	25	✓				✓	
9.	Muatan Lokal	30	37	✓				✓	
10.	Muatan Lokal								

7. Buku Perpustakaan

Tabel 9

Daftar buku Perpustakaan SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jml Buku per Judul	Pemanfaatan			Keterangan
				Sering	Sedang	Jarang	
1.	Referensi	443	2	✓			
2.	Ensiklopedi	65	2	✓			
3.	Kamus	32	2		✓		
4.	Buku cadangan	506					
5.	Buku Sirkulasi	328					

8. Alat Bantu Pembelajaran

Tabel 10

Daftar alat bantu pembelajaran SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Alat Bantu Pembelajaran	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang

1.	Tape Deck	2	✓			✓		
	Tape Compo	2	✓			✓		
2.	Globe	3	✓			✓		
3.	Peta	5	✓			✓		
4.	Mikroskop	1	✓			✓		
5.	VCD Player + TV	2	✓			✓		
6.	KIT IPA	16	✓			✓		
7.	Komputer untuk KBM	21	✓			✓		
8.	KIT Matematika	1	✓			✓		
9.	KIT Bahasa Indonesia	2	✓			✓		
10.	KIT Bahasa Inggris	2	✓			✓		
11.	Notebook	1	✓			✓		
12.	LCD Proyektor	22	✓			✓		
13.	Kamera	2	✓			✓		
14.	Handycam	1	✓			✓		
15.	Mini deck compo	1	✓			✓		

9. Alat Mesin Kantor

Tabel 11

Daftar alat mesin kantor SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

No	Jenis Alat Mesin Kantor	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1.	Perangkat Komputer	46	✓			✓		
2.	Mesin	1	✓			✓		

	Ketik							
3.	Brankas	1	✓			✓		
4.	Printer	8	✓			✓		
5.	Mesin Foto Copy	1	✓			✓		
6.	Pemotong kertas	1	✓			✓		
7.	Porferator	3	✓			✓		
8.	Scanner	1	✓			✓		
9.	Mesin presensi sidik jari	1	✓			✓		
10.	Amplifier TOA	2	✓		✓	✓	✓	
11.	Mixer	1	✓			✓		
12.	Megaphone	1	✓			✓		
13.	Tabung pemadam kebakaran	3	✓			✓		
14.	Jaringan LAN	3	✓			✓		
15.	Modem	2	✓			✓		
16.	Wireless	4	✓			✓		

BAB III

PROGRAM ADIWIYATA

DI SD MUHAMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA

A. Sejarah, Struktur dan Komponen Adiwiyata SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

1. Sejarah Adiwiyata

Sejarah Adiwiyata adalah bermula dari pendidikan lingkungan hidup dan sekolah sehat, serta terinspirasi dari walikota Kota Yogyakarta Hery Yudianto yang sangat menyukai tanaman.⁴⁶ Pada tahun 2009 SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta maju sebagai sekolah sehat(Trias UKS), kemudian pada tahun 2010 maju sebagai peserta lomba KMDM(Kecil Menanam Dewasa Memanen), didalam dua lomba ini saling berkaitan antara hidup sehat dan lingkungan, maka pada tahun 2012-2013 mengikuti program Adiwiyata dan mampu maju hingga tingkat provinsi, dan pada tahun 2014 sekarang ini akan maju ketingkat nasional.

2. Struktur Adiwiyata

Struktur pelaksanaan program Adiwiyata adalah sebagai berikut :

- a. Penasehat : Ir. Widjiantoro (Komite Sekolah)
- b. Penanggungjawab : Suwarjo, S.Pd. (Kepala Sekolah)
- c. Ketua I : Agus Supriyanto, S.Pd.
- d. Ketua II : Fika Widiana Kuspratiwi, S.Pd.Jas

⁴⁶ Wawancara dengan Bp. Agus Supriyanto S.Pd dan ibu Fika Widiana K S.Pd.Jas selaku ketua 1 dan ketu II Pelaksana program adiwiyata pada tgl. 21 Agustus 2014

- e. Ketua III : Firdaus Sulkhani, S.Pd.Kor
- f. Ketua IV : H. Zamzani, A.Ma.
- g. Sekretaris I : Chrisna Yudha Eka Atmaja, S.Pd.
- h. Sekretaris II : Septa Rismanto, A.Md.
- i. Bendahara I : Anif Ratnawati,S.E.
- j. Bendahara II : M. Irfan Ghammazy, S.E.
- k. Koord. Lapangan : Dra. Dyah Rullirati⁴⁷

3. Komponen-komponen Adiwiyata

Program Adiwiyata mempunyai komponen-komponen yang wajib dimiliki oleh sekolah Adiwiyata lainnya, komponen tersebut meliputi :

a. Kebijakan berwawasan lingkungan

kebijakan berwawasan lingkungan di SD Muhamadiyah

Wirobrajan 3 meliputi visi, misi dan tujuan. Yaitu :

1) Visi :

Terbentuknya Generasi Islami, Berilmu, dan Berakhlak Mulia serta Berpola Hidup Bersih dan Sehat

Indikator:

- a) Generasi yang menguasai Iptek
- b) Generasi yang berimtaq
- c) Generasi yang berakhlak mulia
- d) Generasi yang berpola hidup bersih dan sehat

2) Misi :

⁴⁷ Dokumentasi SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 13 Agustus 2014

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah swt.
- b) Meningkatkan pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif.
- c) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- d) Meningkatkan sarana dan prasarana belajar.
- e) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat

3) Tujuan

- a) Meningkatkan fungsi dan peranan sekolah dalam upaya menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta nilai dan sikap yang memungkinkannya untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berkemampuan serta berketrampilan dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikannya serta untuk hidup dalam masyarakat.
- b) Mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya serta mendayagunakan secara efektif dan efisien dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di SD.

- c) Meningkatkan kemampuan-kemampuan professional tenaga kependidikan, dalam perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi pelaksanaan, pengkoordinasi, evaluasi dan inovasi pendidikan kearah tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Dasar.
- d) Mewujudkan pribadi peserta didik yang sadar akan kesehatan diri, keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat luas.⁴⁸

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Pada Mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup pernah dimasukkan menjadi muatan lokal satu jam dalam seminggu ketika kurikulum KTSP masih diberlakukan, dan sekarang kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, maka untuk kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya⁴⁹. Tenaga kerja seperti guru memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipasif

⁴⁸ Hasil dokumentasi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diambil pada 13 Agustus 2014

⁴⁹ Wawancara dengan bapak Yudha Crhisna selaku KO. Kurikulum dalam tim Adiwiyata pada tanggal 23 Agustus 2014

1) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah, warga sekolah bersama-sama merawat dan memelihara gedung, contoh dengan piket kelas, piket tanaman, semutlik semutlis. Inovasi dan kreativitas warga sekolah dalam upaya perlindungan lingkungan hidup, seperti membuat kerajinan dari barang-barang bekas.

2) Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak (LSM, Warga sekitar, Orang tua peserta didik, pemerintah, media)

Menjalin kerjasama bisa berbentuk mengundang narasumber dari LSM lingkungan hidup atau sekolah lain yang lebih paham tentang menjaga dan memelihara lingkungan hidup. Menjadi Narasumber di sekolah lain, dan kepada orang tua melakukan sosialisasi agar orang tua mampu berpartisipasi menjaga anaknya untuk memelihara dan menjaga lingkungan di rumah.

d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Sarana prasarana di SD Muhamadiyah cukup mendukung, akan tetapi dahulu ada beberapa sarana yang kurang, untuk saat ini sarana yang kurang sudah mendapatkan solusi menutupi kekurangan tersebut, contohnya tempat sampah, dahulu tempat sampah untuk 3 jenis belum ada, akan tetapi karena mendapatkan bantuan dari pihak BLH, maka SD

Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sekarang mempunyai 3 jenis tempat sampah. Selain itu di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 terdapat sanitasi air yang sangat berguna untuk kelancaran dan peresapan air, pemanfaatan listrik dan air juga dilakukan dan dihimbaukan kepada warga sekolah, terdapat dinding sekolah berupa poster-poster yang menghimbau agar warga sekolah berhemat, baik energy listrik atau air. Serta itu ada kantin yang memanfaatkan dan menjual makanan yang sehat dan bergizi.

B. Penerapan Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

1. Kurikulum berbasis lingkungan

Dalam kurikulum ada beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan pendidikan lingkungan hidup, seperti mata pelajaran PJOK, kesenian, B. Indonesia, agama dan mata pelajaran lainnya. Contoh pada pelajaran kesenian, didalamnya diperlukan kreatifitas siswa, guru memberikan tugas membuat kerajinan dari kertas, selain itu pendidikan lingkungan hidup dalam mata pelajaran agama dikelas 4 ada materi tentang indahnya kebersamaan, ada materi alam semesta, pendidikan lingkungan di masukkan disitu bagaimana menanamkan karakter kepada siswa tentang peduli terhadap lingkungan, seperti yang dijelaskan oleh bapak Chrisna Yudha Eka Atmaja, S.Pd salah satu

anggota tim pelaksana program Adiwiyata dalam bidang kurikulum, sebagai berikut :

“ Adiwiyata mengajarkan tentang wawasan lingkungan dengan cara dikaitkan dengan pelajaran tertentu yang diajarkan kepada peserta didik, misal tentang dampak dan manfaat lingkungan, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang artikel pengelolaan sampah, di kelas 4 ada materi tentang indahnya kebersamaan, ada materi alam semesta, di masukkan disitu bagaimana menanamkan karakter kepada siswa tentang peduli terhadap lingkungan, dan semua guru memasukkan unsur tersebut” .⁵⁰

Kurikulum berbasis lingkungan pada program Adiwiyata bersifat integrasi, tidak ada perbedaan jika diterapkan pada kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013, hanya saja pada tahun 2009 ketika KTSP ,Pendidikan Lingkungan Hidup dijadikan satu mata pelajaran yang diajarkan satu jam setiap minggunya.

2. Partisipasif warga sekolah

Setelah adanya program Adiwiyata, semua warga sekolah wajib berperan aktif untuk melaksanakan program-program tersebut, maka dibentuklah beberapa kelompok ekstra kurikuler siswa yang berperan penting dalam menjaga dan memelihara lingkungan, antara lain :

a. Jumampah

Jumampah adalah juru pengambil sampah, anggota jumampah masing-masing kelas diambil dua orang.

b. Dokter Kecil

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Chrisna Yudha Eka Atmaja, S.Pd salah satu anggota tim pelaksana program Adiwiyata dalam bidang kurikulum wawancara pada tanggal 23 Agustus 2014

Dokter kecil adalah hasil dari program Trias UKS, walaupun dokter kecil lebih spesifik tentang kesehatan, akan tetapi kesehatan juga sangat berkaitan dengan kebersihan dan lingkungan.

c. Apel (Anak Pecinta Lingkungan)

Anggota apel masing masing kelas ada lima, diambil dari kelas tiga hingga kelas enam.

Dari tiga kelompok diatas untuk tahun ajaran 2014/2015 ini ada diklat baru dan belum dibentuk selama peneliti melakukan penelitian di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta , ketiga kelompok diatas dijadikan satu, jumlah seluruh anggota 40 peserta didik tidak diambil pertiap kelas, akan tetapi peserta didik yang mempunyai kriteria tertentu, kriteria tersebut antara lain : loyalitas tinggi, senang berorganisasi, welcome, dan cerdas. Dari 100 siswa yang mendaftar dan melakukan beberapa test, diambil 40 orang.⁵¹

Selain kelompok diatas, penerapan dalam program Adiwiyata yang diberlakukan untuk semua warga sekolah antara lain :

a. Semutlis

Semutlis adalah sepuluh menit untuk lingkungan sekolah/kelas, semutlis ini adalah program untuk semua siswa,

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Fika Widiana Kuspratiwi, S.Pd.Jas selaku ketua 2 program adiwiyata pada tanggal 16 September 2014

setelah sepulang sekolah semua siswa wajib membersihkan meja yang dipakai, kelas yang dipakai, dan lingkungan sekitarnya.

b. Semutlik

Semutlik adalah sepuluh menit untuk lingkungan kerja, program ini ditujukan untuk para guru agar membersihkan tempat kerja dan lingkungannya seperti meja dan kantor agar terciptanya kebersihan dan kenyamanan.

c. Piket Kelas

Piket kelas dibagi oleh guru dan sesuai kelasnya, piket kelas biasa dilakukan oleh kelompok yang sudah terjadwal, piket kelas berupa menyapu kelas dan membuang sampah kelas sesuai tempatnya, serta menyiram tanaman yang ada didepan kelas.

d. Piket Tanaman

Piket tanaman adalah piket yang dilakukan oleh tiap kelas dan bergilir sesuai jadwal masing-masing kelas serta dipantau oleh guru kelas masing-masing.

3. Pengelolaan sarana dan prasarana

a. Pengelolaan Tanaman

Tanaman sangat penting bagi lingkungan, berguna untuk keindahan, kesejukan, kehijauan, penyimpan air agar tidak banjir. Pengelolaan tanaman disekolah sangat terbatas, karena lahan yang kurang dan letak SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 sendiri ditengah lingkungan warga kota.

SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 mempunyai 2 lahan kecil. Masing-masing lahan mempunyai fungsi yang berbeda, sebelumnya yang ditanami oleh tanaman hortikultural seperti tomat, sayuran, dan obat-obatan. Adapula yang ditanami oleh tanaman keras, seperti jati dan sengon.

Hasil tanaman pohon keras pernah disumbangkan oleh SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 ke Merapi, setelah gunung Merapi mengalami erupsi tahun 2010 dan memerlukan bibit untuk reboisasi. Sedang hasil tanaman hortikultural seperti sayur dipetik dan diolah dikantin sekolah.

Pengelolaan tanaman dilakukan oleh semua siswa, mulai dengan pembibitan, menanam, menyiram, merawat dan membersihkan gulma. Dalam program Adiwiyata sendiri didalamnya terdapat program KMDM (Kecil Menanam Dewasa memanen) Seperti yang telah disampaikan oleh bu Dra Dyah Rullirati selaku koordinator lapangan pelaksanaan program adiwiyata, sebagai berikut:

“ KMDM adalah kecil menanam dewasa memanen, di SD ini mempunyai dua kebun, kebun satu ditanami oleh tanaman keras seperti sengon dan jati, dan kebun kedua ditanami oleh tanaman hortikultural berupa obat-obatan dan sayuran. Pembibitan, menanam, menyiram dan perawatan dilakukan sendiri oleh siswa. Ada jadwal bergiliran yang dilakukan oleh tiap kelas.⁵²

⁵² Hasil wawancara dengan ibu Dra Dyah Rullirati selaku koordinator lapangan pelaksanaan program Adiwiyata pada saat wawancara tanggal 25 Agustus 2014,

Akan tetapi Untuk lahan hortikultural tahun ajaran sekarang, proses penanaman bibit belum terlaksana, hanya lahan sebagai tempat menanam sudah diolah dan dicangkuli agar lebih subur, sedang lahan yang ditanami oleh pohon keras masih ada bibit pohon jati.

b. Pengelolaan Sampah

Di lingkungan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 disediakan dibeberapa tempat berderet 3 tempat sampah, masing-masing tempat sampah mempunyai fungsinya masing-masing sesuai dengan jenis sampah tersebut, ada sampah kaca, plastik dan organik. Untuk sampah organik yang terdiri dari daun-daun dan bahan dapur yang sudah terseleksi bisa dipakai untuk pembuatan kompos. Untuk yang kertas, kaca, dan plastik bisa untuk didaur ulang sedangkan sampah yang memang sudah tidak bisa digunakan dilarang dibakar, maka dibuang ke TPA oleh petugas kebersihan. Ada program dari tiap kelas untuk mengumpulkan kertas-kertas yang tidak dipakai setiap seminggu sekali sesuai dengan jadwal dari kelas, kertas tersebut bisa digunakan untuk kerajinan atau dijual ke pengepul, seperti yang disampaikan oleh Bapak Septa salah satu dari tim pelaksanaan program Adiwiyata, sebagai berikut:

“ Bentuk Adiwiyata disini salah satunya barang plastik dibatasi, kebiasaan anak memilah sampah, ada reduce, reuse, dan recycle. Kita ajarkan kepada peserta didik ayok buang sampah sesuai jenisnya, ada yang kertas, organic, dan kaca.

Dari situ kita pilah sampah seperti kertas yang bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi barang kesenian pada pelajaran SBK, selain itu bisa dijual kepengepul”.⁵³

c. Kantin

Kantin yang sehat, maka siswa juga sehat, kantin yang telah menjadi juara 1 lomba kantin tingkat nasional dibawah koordinator ibu Fika Widiana Kuspratiwi, S.Pd.Jas dan tim kantin tidak sembarang makanan yang dikelola. Makanan bagi siswa sangat diperhatikan, kantin yang ada di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta mendapatkan pasokan makanan tidak dari sembarang tempat, makanan adalah hasil kreasi dari orang tua siswa yang sudah diseleksi oleh sekolah, ada pula yang berupa catering. Bahan-bahan yang digunakan tidak boleh mengandung 3P(Pengawet, pewarna dan pemanis) dan sehat tanpa vaksin. Penggunaan plastik untuk wadah juga sangat dibatasi, seperti yang disampaikan oleh pak Firdaus Sulkhani salah satu tim pelaksana program adiwiyata, sebagai berikut :

“ Kantin juga masuk kedalam salah satu program Adiwiyata, produk didalam kantin bermacam-macam, salah satunya ada catering untuk makan warga sekolah, masakan catering diolah oleh karyawan sendiri serta bahan makanan yang diolah sudah dites kelayakan tanpa 3P, yaitu pemanis, pengawet, dan pewarna buatan. Untuk makan yang disajikan telah mendapatkan penyuluhan dari balkot dan diajarkan bagaimana memilih makanan yang sehat.”⁵⁴

d. Air dan Sanitasi Air Limbah

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Septa Rismanto A, Md salah satu dari tim pelaksanaan program Adiwiyata pada tanggal 25 Agustus 2014

⁵⁴ Hasil wawancara dengan bapak Firdaus Sulkhani salah satu tim pelaksana program adiwiyata dalam wawancara pada tanggal 20 Agustus 2014

Pengairan air hujan langsung ke selokan akan mengakibatkan banjir karena selokan tidak bisa menampung air yang berfrekuensi tinggi. Banyaknya bangunan yang menggunakan fasilitas batako mengakibatkan air hujan yang turun tidak langsung meresap ke tanah juga akan berdampak buruk. Di lingkungan SD Muhamadiyah sendiri terdapat 8 peresapan yang sangat berguna ketika hujan datang dan menggenangi halaman sekolah yang telah di batako keseluruhannya, peresapan ini juga bisa disebut dengan biovori, pembuatan biovori sangat bermanfaat bagi lahan yang sempit, karena tidak membutuhkan lahan yang besar seperti parit dan selokan, manfaat lainnya yaitu bisa diletakkan dimana saja dan bisa untuk membuat kompos. Tempat untuk berwudhu juga diadakan tempat peresapan air yang berguna untuk mengembalikan air langsung ke tanah, seperti yang disampaikan oleh bapak Firdaus Sulkhani selaku salah satu anggota dari tim pelaksana program Adiwiyata, sebagai berikut :

“ Pemanfaatan air buangan di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta telah mendapatkan perawatan yang semestinya, pembuangan air hujan yang menggenangi halaman SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta akibat hujan dan akibat halaman sekolah yang dibatako dapat dibuang dan dimanfaatkan melalui biovori, biovori berguna untuk pembuangan air langsung ke tanah dan ditampung di sumur yang disediakan, ada 8 biovori yang ada di halaman depan sekolah”⁵⁵

e. Penghematan energi dan air

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Firdaus Sulkhani selaku anggota tim Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2014

Penghematan energi dan air di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta belum terlalu kelihatan hasil dan bentuk kegiatannya, hanya saja ada beberapa poster berisi himbauan yang dipajang di beberapa titik lingkungan sekolah. Selain itu himbauan berupa tindakan yang dilakukan oleh guru dan karyawan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak septa salah satu anggota dari tim adiwiyata, sebagai berikut:

“ Tujuan program Adiwiyata adalah membuat sekolah berbudaya lingkungan, penghematan energy, penghematan lampu, ac, dan computer. Ketika barang-barang tersebut tidak digunakan, maka sebisa mungkin dimatikan. Akan tetapi dalam teknis prakteknya kurang memperhatikan hal ini”.⁵⁶

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Adiwiyata di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Segala sesuatu yang dilakukan pasti mempunyai dukungan maupun hambatan, begitu pula program Adiwiyata di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, untuk mencapai tujuan dan hasil yang dicita-citakan banyak hambatan , akan tetapi dukungan dari beberapa pihak akan mampu menjadi pendorong dalam mewujudkan impian. Adapun dukungan dan hambatan yang ada pada program adiwiyata di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 antara lain :

1. Faktor Pendukung

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Septa Rismanto, A. Md. Selaku anggota tim Adiwiyata pada tanggal 25 Agustus 2014.

- a. Adanya dukungan dari seluruh warga sekolah (Kepada Sekolah, tim adiwiyata, pendidik, karyawan dan siswa)

Dukungan kepala sekolah dalam hal ini adalah dengan memberikan sosialisasi, bimbingan dan pembinaan terhadap berlangsungnya kegiatan Adiwiyata, tim Adiwiyata adalah tim penggerak terwujudnya Adiwiyata, dan peran semua pendidik dan karyawan juga sangat penting dalam mewujudkan Adiwiyata yang dicita-citakan, selain itu siswa sangat berperan aktif untuk melakukan program-program Adiwiyata, tanpa kesadaran mereka yang harus dibina dan diarahkan maka tidak akan jalan Adiwiyata, karena sifat dari program Adiwiyata sendiri yaitu partisipatif dan warga sekolah wajib mendukung.

- b. Dukungan orang tua siswa

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak, dan peran orang tua sangat penting dalam menentukan perilaku anak. Dukungan orang tua siswa dalam Adiwiyata sangat berperan penting, lingkungan siswa disekolah dan dirumah harus selaras dan seimbang, selain itu dukungan dari orang tua berupa financial maupun non financial dalam adiwiyata di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 ini.

- c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 sangat mendukung, walaupun ditengah kota dan ditengah

perumahan warga, masih ada lahan yang bisa dimanfaatkan untuk penanaman, sarana prasarana lainnya seperti kantin juga sangat diperlukan dan kantin SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 ini memadai dalam menjaga kesehatan dan tubuh siswa. Dan masih banyak lagi sarana lainnya.

d. Warga sekitar luar sekolah

Dukungan warga dari luar sekitar sekolah juga sangat membantu, sangat lucu jika warga sekolah hidup memperhatikan lingkungan dan hidup sehat, sedang warga diluar sekitar sekolah merusak lingkungan dan hidup sakit-sakitan.⁵⁷

e. Lembaga-lembaga dan badan lingkungan hidup

Semua manusia khususnya pendidik mempunyai kemampuan dalam menjaga lingkungan, akan tetapi tidak semua pendidik mempunyai kepedulian, jika mereka punya kemauan dan kepedulian juga tidak semuanya mampu melakukan hal-hal yang lebih detail dalam menjaga lingkungan yang lebih spesifik, maka peran lembaga dan badan dalam lingkungan hidup sangat dibutuhkan, seperti BLH, walhi dll mereka memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap lingkungan dan Adiwiyata di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, bisa berupa pelatihan-pelatihan pembuatan komposter dan sebagainya.

2. Faktor Penghambat

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Supriyanto S. Pd. Selaku ketua tim Adiwiyata pada tanggal 16 September 2014

- a. Peserta didik yang masih belum menyadari dan peduli terhadap lingkungan

Banyak macam kondisi peserta didik dalam memandang lingkungan, dikarenakan faktor umur seperti kelas 1 dan 2 yang belum menyadari pentingnya lingkungan hidup, lingkungan keluarga siswa yang berbeda dalam mendidik kebersihan dirumah juga sangat penting untuk perkembangan dan pembiasaan dalam menjaga lingkungan.

Contoh peserta didik yang menunjukkan ketikpedulian mereka terhadap lingkungan adalah membuang sampah tidak pada tempatnya, ketika peneliti melakukan observasi, ada dua anak yang membuang sampah plastik bekas minum mereka dari lantai 2 masjid ke halaman masjid, selain itu hasil wawancara dari beberapa nara sumber mengatakan bahwa ada dari siswa yang hanya membuang sampah ke tutup sampahnya saja, tidak dimasukkan ke dalamnya, padahal bisa saja sampah tersebut jatuh dan mengotori diluar tempat sampah.

- b. Keterbatasan waktu untuk melaksanakan program Adiwiyata

Waktu pelaksanaan adiwiyata yang benar benar dilaksanakan masih kurang, untuk keseluruhan siswa mereka mempunyai waktu 10 menit setiap harinya untuk melaksanakan smutlis (sepuluh menit untuk sekolah), selain itu setiap minggunya mereka mempunyai piket merawat tanaman dan mengumpulkan kertas.

Dalam wawancara penulis terhadap narasumber, mengatakan bahwa pelaksanaan Adiwiyata ini sangat terkendala sekali dengan waktu pelaksanaan, dikarenakan bahwa beliau adalah guru kelas,⁵⁸ sehingga harus bisa membagi waktu, dan solusi yang bisa diterapkan untuk sementara adalah pendidikan lingkungan hidup yang tidak lain mengarah ke Adiwiyata dalam kurikulumnya, semua mata pelajaran di sinkronkan terhadap lingkungan hidup.

c. Kurangnya kekompakan guru

pada awal Adiwiyata masih menjadi wacana, banyak sekali pro dan kontra dalam menanggapi rencana pelaksanaan Adiwiyata, ada yang setuju ada pula yang tidak setuju dengan segala bentuk pendapatnya masing-masing. Akan tetapi masalah tersebut dapat teratasi dengan adanya pengarahan dan sosialisasi dari kepala sekolah.

D. Hasil Yang Sudah Dicapai Dari Program Adiwiyata

Berdasarkan tujuan Adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan uraian tentang sebelas perilaku yang mencerminkan cinta alam atau lingkungan, maka menurut pengamatan peneliti dan analisis yang telah peneliti lakukan, terdapat banyak sekali

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Dra Dyah Rullirati selaku anggota dari tim adiwiyata pada tanggal 25 Agustus 2014.

perilaku-perilaku untuk anak yang mencerminkan cinta lingkungan atau alam yang diterapkan program Adiwiyata.

Sebenarnya hasil perilaku tidak bisa di ukur dalam wujud nyata, akan tetapi bisa dilihat dengan bentuk hasil yang dilakukan oleh perilaku tersebut, dalam sudut prestasi yang berkaitan dengan Adiwiyata SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta mendapatkan prestasi yang menakjubkan, yaitu pada tahun 2013/2014 menjadi juara 1 tingkat provinsi DIY dan mendapatkan penghargaan dari tingkat Gubernur, bentuk penghargaan berupa piagam dan piala. Dikarenakan menjadi juara 1 tingkat provinsi, maka pada tahun ajaran 2014/2015 SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta menjadi sekolah Adiwiyata tingkat nasional. Jika pada tahun ajaran 2014/2015 mampu menjadi juara lagi, maka akan maju ketingkat sekolah Adiwiyata mandiri, seperti itu siklus dari penghargaan Adiwiyata.⁵⁹

Sedangkan menurut peserta didik sendiri, dalam program Adiwiyata pada SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, mereka lebih tertarik dan berperilaku dalam menjaga lingkungan, seperti buang sampah pada tempatnya baik disekolah maupun dirumah, kegiatan semutlis, dan piket kelas.⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan pak Agus Supriyanto S. Pd. Selaku ketua tim Adiwiyata pada tanggal 16 September 2014

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bayu siswa kelas 6 pada tanggal 28 januari 2015

Berikut hasil dari program Adiwiyata yang berkaitan dengan meningkatnya perilaku cinta alam siswa di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

1. Menjaga kebersihan Lingkungan

Lingkungan perlu dijaga, karena lingkungan disekitar adalah cermin dari perilaku manusia yang menempatinnya. Menjaga kebersihan lingkungan juga bukan semata-mata untuk lingkungan atau alam itu sendiri, akan tetapi kembali lagi ke masing-masing orang dan sekitarnya, lingkungan yang bersih akan membawa kenyamanan.

Lingkungan sekolah yang terjaga kebersihannya maka warga sekolah didalamnya akan merasa nyaman dan betah, guru dan peserta didik akan merasa nyaman didalam kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Lingkungan sekolah di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 terasa nyaman, karena terletak di lingkungan warga kota jogja yang jauh dari jalan raya dan keramaian. Selain itu warga sekolah juga selalu menjaga kebersihan lingkungannya, baik ruang kelas, guru, kantin maupun halaman sekolah

Dalam membentuk dan meningkatkan perilaku cinta alam siswa terhadap kebersihan lingkungan, pihak sekolah menerapkan kebiasaan-kebiasaan sebagai berikut :

a. Piket harian

Piket harian yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan setiap hari secara terjadwal, dengan adanya piket harian maka kondisi lingkungan sekolah dan kelas akan bersih. Selain menyapu dan membersihkan kelas, mereka juga bertugas menyiram tanaman yang ada didepan kelas mereka

b. Semutlis dan semutlik

Semutlis dilakukan oleh para siswa dan semutlik dilakukan oleh semua karyawan maupun guru, tujuan dari adanya semutlis dan semutlik juga membantu kebersihan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari, untuk semutlik di pimpin oleh anggota apel.

c. Membuang dan memilah sampah

Di SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 yogyakarta mempunyai banyak tempat sampah didepan kelas, pojokan dan tempat-tempat yang rawan pembuangan sampah. Setiap titik sampah terdapat minimal tiga tong sampah, di masing-masing tong sampah tersebut terdapat tulisan yang menunjukkan jenis sampah apa yang wajib dimasukkan, ada organik, kaca/kertas, dan non organic. Maka disini siswa diajarkan untuk memilah sampah untuk dimanfaatkan, bisa untuk didaur ulang menjadi barang kesenian, untuk sampah organik bisa untuk dijadikan composer, untuk kertas yang tidak layak bisa dijual kepengpul dan menghasilkan uang.

Dari program Adiwiyata yang berupa piket harian, semutlis, semutlik dan memilah sampah, perilaku cinta alam peserta didik semakin meningkat dan berkembang, hal ini bisa dilihat dari hasil lingkungan sekolah yang bersih dari sampah, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya sebelum Adiwiyata diterapkan, yaitu banyaknya sampah yang bertebaran di lingkungan sekolah, diselipkan kepot-pot bunga, dan lain-lain.⁶¹ Seperti yang diungkapkan oleh bapak Rismanto, A. Md salah satu anggota tim Adiwiyata bahwa:

“ Sampah dulu tahun 2009-2010 anak-anak suka menaruh disela-sela pot, dan sekarang sudah tidak ada, ketika mau buang sampah mereka berfikir dahulu, karena sampah ada 3 . sampah isi plastic, organic, kertas dll. Saksi ditegur dahulu, jika ditegur masih tidak mempan, maka disuruh ngambil sampah sepanjang dia berjalan, misal dari ruang kelas guru hingga ruang kantin”.⁶²

2. Penanaman dan pemeliharaan tanaman

Lingkungan SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta rindang dan sejuk, pinggir halaman yang berfungsi ganda menjadi lapangan ditanami oleh pohon. Selain itu di beberapa titik depan kelas terdapat tanaman obat-obatan, di depan kelas 1 bagian sekolah belakang juga ditanami pohon anggrek.

SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 mengajarkan peserta siswa cara menanam pohon dari kelas satu, kemudian memeliharanya. Pemeliharaan tanaman seperti menyiram, pencabutan gulma dan lain-lain dilakukan secara terjadwal. Disamping itu ada beberapa petugas

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak Septa Rismanto A. Md selaku anggota tim adiwiyata pada tanggal 25 Agustus 2014

⁶² *Ibid*

yang merawat dan memelihara lingkungan, dan tanaman di sekolah. Hasil tanaman dari kebun pernah disumbangkan kemerapi, selain itu ada yang ditanam dirumah masing-masing siswa kelas 6 yang lulus atau disumbangkan ke tetangga dengan catatan bibit tersebut benar-benar ditanam.

Kegiatan rutin pemeliharaan kebun untuk sekarang memang kurang berjalan, karena baru saja tanah di kebun hortikulturan diolah dan belum ditanami oleh tanaman, selain itu pergantian tahun ajaran baru dan libur panjang menyebabkan aktifitas siswa belum maksimal. Sedang dikebun pohon keras masih ada beberapa bibit yang masih dipelihara dengan baik. Didepan kelas juga ada beberapa tanaman bunga, dan tumbuh subur serta hijau.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan bahwa warga sekolah, khususnya peserta didik peduli terhadap tanaman, bisa dilihat dari tanaman di lingkungan SD Muhamadiyah Wirobrajan 3 yang masih hijau dan terjaga walaupun kemarau panjang, terbentuknya sikap peduli dan perilaku diperoleh dari kebiasaan, kebiasaan muncul dari siswa yang terbiasa mengerjakan piket, memang hal ini belum diberlakukan untuk siswa kelas satu dan dua, untuk kelas satu dan dua sangat memerlukan himbauan dan panutan dari guru.⁶³

3. Pola hidup sehat

⁶³ Hasil wawancara dari bu Dra. Dyah Rullirati selaku KO. Lapangan tim Adiwiyata pada tanggal 25 Agustus 2014

Pola hidup sehat sangat penting, Semua orang tua peserta didik dimana saja pasti akan mengajarkan buah hatinya berpola hidup sehat. Bentuk kegiatan hidup sehat di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 bisa dilihat dari kantin dan makanan yang dijualnya. Mulai dari dilarang makanan yang mengandung 3P(Pemanis, pengawet dan pewarna), pemakaian plastic terbatas serta tempat yang bersih. Selain itu didepan kelas disediakan wastafel dan petunjuk serta poster-poster dengan tulisan cara mencuci tangan yang benar. Maka perilaku hidup sehat telah diajarkan kepada siswa dan menjadi kebiasaan yang harus dilakukan siswa.